

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan interpretasi dari kata bahasa Inggris “research” yang berasal dari kata “re”, yang mengandung arti kembali dan “to search”, yang berarti melihat. Penelitian logawiyah mengandung pengertian berpikir kembali. Perburuan yang disinggung dalam tulisan ini adalah pencarian informasi yang benar (logis), karena hasil pencarian ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan atau isu tertentu. Penelitian pada dasarnya adalah perkembangan dari latihan logika dan dengan cara ini menggunakan teknik logika untuk menyelidiki dan menangani masalah, atau untuk menemukan beberapa realitas dari realitas yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih pendekatan untuk penelitian ini, khususnya eksplorasi yang sah dengan metodologi **Yuridis Empiris**, di mana pemeriksaan ini melibatkan teknik eksplorasi subyektif yang dalam pemeriksaan hukum yang tepat ini akan membidik pada tindakan yang dibuat di depan umum mata, atau fungsi regulasi di arena publik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Studi kasus ini berlokasi di: POLRES Kota Metro

#### **C. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data yang dibutuhkan untuk penelitian empiris meliputi data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data yang diterima berasal langsung dari lapangan. Data lapangan diperoleh dari wawancara. Responden adalah individu atau kelompok yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dibuat oleh seorang peneliti. Menurut H. Salim HS dan Erlies Septina Nurbaini, selain lawan bicara juga muncul istilah “pelapor”. Artinya, orang yang sepengetahuannya memberikan data yang diminta peneliti, tetapi tidak dapat memberikan informasi yang diharapkan peneliti. Orang atau orang yang sesuai memimpin. Penelitian hukum aktif membutuhkan sumber data berkualitas tinggi yang dapat diandalkan. Pakar Seseorang yang mengungkapkan pendapat tentang penelitian. Itu bukan milik unit analisis dan mengambil posisi sebagai pengamat.

## **2. Sumber data sekunder**

Data yang diperoleh dari bahan kepustakaan atau literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data sekunder hanya diperlukan sebagai penunjang atau pendukung data primer.

### **D. Penentuan Narasumber**

Informan untuk penelitian tertentu adalah halaman yang dianggap relevan dengan subjek penelitian. Contoh: Kanit IDIK IV

### **E. Metode pengumpulan dan pengolahan Data**

Data mentah dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dll, yang harus didasarkan pada pertanyaan penelitian, rincian topik dan subtopik, dan tujuan penelitian. Di sisi lain, metode pengumpulan data sekunder terdiri dari membaca pustaka dan literatur serta mengutip konten yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pemrosesan data dalam hal ini

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti meringkas, memilih istilah-istilah kunci, memfokuskan pada istilah-istilah penting, dan mencari ciri dan pola. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para ilmuwan untuk mengumpulkan data tambahan atau menemukannya saat mereka membutuhkannya.

#### **2. Penyajian data**

Visualisasi atau penyajian data membantu Seseorang memahami apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian. Maka Seseorang perlu membuat rencana tindakan berdasarkan apa yang telah Seseorang pelajari. Data dapat disajikan dalam bentuk nonverbal, seperti grafik, tabel, gambar, matriks dan tabel, maupun dalam bentuk teks deskriptif. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang diatur ke dalam kategori atau kelompok yang diinginkan.

#### **3. Validasi Data (*Validasi Trace/Inferensi*)**

Langkah terakhir dalam setiap metode analisis data adalah validasi data. Jika kesimpulan awal yang ditarik dari hasil masih belum pasti, dilakukan validasi data dan dilakukan penyesuaian tanpa adanya bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses meneliti dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain sehingga hasilnya dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data adalah tentang mengatur data, memecahnya, meringkasnya, mengelompokkannya menjadi model, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat Seseorang bagikan dengan orang lain.